

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTsN 1 TANA TORAJA

Nelawati Nurdin¹, Nurlaelah², Subaedah³, Hasibuddin Mahmud⁴

Akhmad Syahid⁵, Andi Darmawangsa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Magister Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana,
Universitas Muslim Indonesia

¹nelawati2002@gmail.com, ²nurlaelah@umi.ac.id,

³subaedah.subaedah@umi.ac.id, ⁴mhasibuddin@umi.ac.id,

⁵akhmad.syahid@umi.ac.id, ⁶andi.darmawangsa@umi.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of transformational leadership of madrasa principals in improving teacher performance amid the increasing demands for educational quality enhancement. Teacher performance at MTsN 1 Tana Toraja still encounters several challenges, including limited innovation in teaching methods, inconsistent discipline, and insufficient utilization of educational technology in the learning process. Therefore, this study aimed to analyze the implementation of transformational leadership by the madrasa principal, examine teacher performance in terms of planning, implementation, evaluation, follow-up, and learning administration, and identify the supporting factors influencing the success of transformational leadership in improving teacher performance. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation, while data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the transformational leadership of the madrasa principal at MTsN 1 Tana Toraja was effectively implemented through four main aspects: role modeling, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. These leadership practices positively contributed to teacher performance improvement. Teachers generally demonstrated good performance in preparing lesson plans, implementing learning using varied methods, conducting evaluations, and carrying out follow-up activities and administrative responsibilities. Furthermore, the success of transformational leadership was supported by collaboration among teachers, effective communication, a conducive working environment, training opportunities, and support from educational policies. In conclusion, transformational leadership plays a significant role in sustainably improving teacher performance and strengthening the quality of education in the madrasa environment.

Keywords: transformational leadership, teacher performance, madrasah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di tengah tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Kinerja guru di MTsN 1 Tana Toraja masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurang optimalnya inovasi pembelajaran, kedisiplinan yang belum

konsisten, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah, menganalisis kinerja guru ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan administrasi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung penerapan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MTsN 1 Tana Toraja telah diterapkan melalui empat aspek utama, yaitu keteladanan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Kinerja guru secara umum tergolong baik, terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan metode yang variatif, melakukan evaluasi, serta melaksanakan tindak lanjut dan administrasi pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan kepemimpinan transformasional meliputi kerja sama antar guru, komunikasi yang efektif, lingkungan kerja yang kondusif, dukungan pelatihan, serta kebijakan pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kinerja guru, madrasah

A. Pendahuluan

Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui peningkatan kinerja guru di madrasah. Guru memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan peserta didik, sehingga peningkatan kinerja guru menjadi salah satu faktor utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang baik. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti kurang optimalnya inovasi pembelajaran, kedisiplinan guru yang belum

konsisten, keterbatasan pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta rendahnya tindak lanjut pengembangan profesional guru setelah mengikuti pelatihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru masih memerlukan pembinaan dan dukungan yang berkelanjutan dari kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan.

Secara teoretis, kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan kinerja bawahan. Menurut Bernard M. Bass dan Bruce J. Avolio,

kepemimpinan transformasional mencakup empat dimensi utama, yaitu keteladanan (idealized influence), motivasi inspiratif (inspirational motivation), stimulasi intelektual (intellectual stimulation), dan perhatian individual (individualized consideration).

Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sehingga diperlukan dukungan kepemimpinan yang efektif agar tugas tersebut dapat dilaksanakan secara optimal.

Pada fase fokus analisis penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan motivasi, serta mendorong profesionalisme guru melalui kepemimpinan yang efektif dan inspiratif. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat

memperkaya kajian tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan hubungannya dengan peningkatan kinerja guru dalam perspektif manajemen pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dan profesionalisme guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Tana Toraja. Penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Tana Toraja dengan subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan penelitian, sedangkan data sekunder

diperoleh dari dokumen pendukung, seperti program kerja madrasah, perangkat pembelajaran, arsip, dan dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas kepemimpinan kepala madrasah dan proses pembelajaran guru, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam terkait implementasi kepemimpinan transformasional dan kinerja guru, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MTsN 1 Tana Toraja telah diterapkan

melalui empat dimensi utama, yaitu keteladanan (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*). Kepala madrasah berupaya menjadi teladan bagi guru melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi yang terbuka dalam menjalankan tugas kepemimpinan.

Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru melalui pembinaan rutin, arahan kerja, dan pemberian dukungan dalam pengembangan profesional guru. Hal tersebut menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada aspek stimulasi intelektual, kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya guna meningkatkan kemampuan profesional guru. Kepala madrasah juga mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode serta media pembelajaran. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi inovasi pembelajaran belum berjalan

secara optimal karena sebagian guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Kinerja guru di MTsN 1 Tana Toraja secara umum tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta melaksanakan administrasi pembelajaran. Guru juga menunjukkan tanggung jawab dalam menjalankan tugas profesionalnya. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kedisiplinan yang belum konsisten dan kurangnya tindak lanjut hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bass dan Avolio yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kinerja bawahan melalui pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja

yang kolaboratif, meningkatkan profesionalisme guru, dan mendorong peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 1 Tana Toraja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MTsN 1 Tana Toraja telah diterapkan melalui aspek keteladanan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Penerapan kepemimpinan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan administrasi pembelajaran. Kepala madrasah mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, memberikan motivasi kepada guru, serta mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pembinaan. Namun demikian, implementasi kepemimpinan transformasional belum sepenuhnya optimal karena

masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, serta kedisiplinan sebagian guru yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar kepala madrasah lebih meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada guru, khususnya dalam penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan penguatan budaya disiplin kerja. Guru juga diharapkan lebih aktif mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan, workshop, dan penerapan hasil pengembangan diri dalam proses pembelajaran. Selain itu, madrasah perlu menciptakan program evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai kepemimpinan transformasional dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda serta melibatkan ruang lingkup penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan kepala

madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2018), *Perilaku Organisasi*, diterjemahkan oleh Diana Angelica dkk. Jakarta: Salemba Empat
- Sally J Zepeda (2015), *Instructional Supervision Applying Tools and Concepts*, New York: Eye On Education
- Nurlaelah (2023), *Motivasi guru untuk meningkatkan Pendidikan kualitas Pendidikan terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah, DDII Pattojo, and Kabupaten Soppeng*, <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/463/439>
- Subaedah Subaedah (2025), *Haryani Haryani dkk, Profesi Keguruan: Teori & Konsep Profesi Keguruan yang Profesional untuk Menghasilkan Peserta Didik yang Unggul* <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GYjyEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=subaedah+hamid&ots=LrscclAm8&sig>
- Syaiful Sagala (2017) *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, <https://ejournal.upi.edu/index.php/japsps/article/view/5645>
- Masrukhin (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif Sidoarjo*: Media Ilmu Press